

**IMPLEMENTASI MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI
SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN
MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH:

MAULYDA SYITA RITONGA

NPM: 2102090037



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maulyda Syita Ritonga
NPM : 2102090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Implementasi Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA pada Materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia.

Dengan diterimanya artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Artikel
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maulyda Syita Ritonga
NPM : 2102090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Implementasi Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

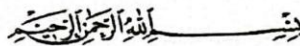
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maulyda Syita Ritonga
N.P.M : 2102090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Implementasi Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA pada Materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "**Implementasi Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA pada Materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Yang menyatakan

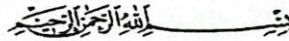

Maulyda Syita Ritonga
NPM. 2102090037



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Maulyda Syita Ritonga
NPM : 2102090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Implementasi Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
30/jan/2025	- Abstrak - Pendahuluan	
	- Tinjauan pustaka	
01/feb/2025	- Abstrak - Kesimpulan & saran	
07/feb/2025	- Hasil dan pembahasan	
14/feb/2025	- Abstrak - Hasil dan pembahasan	
	4/04-2025	
	ACC Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan Penulisan artikel ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Artikel dengan judul **“Implementasi Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Untuk Mata Pelajaran IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia”**, merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan artikel ini, baik berupa dorongan moral maupun material. Karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasa bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan artikel ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta **Abdullah Brata Ritonga, S.P** dan **Nita Sari Pane**, yang telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendo'akan peneliti agar mejadi orang yang berguna, sehingga dapat mewujudkan cita-citanya. Serta peneliti juga

mengucapkan rasa terima kasih kepada adikku tersayang, **RazzaaQul Zamzam Ritonga** terimakasih atas dukungannya, serta kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak sedikit peneliti menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu menyelesaikan artikel ini, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP.** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Assoc.Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** dan Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
8. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Abdullah Brata Ritonga, S.P.** Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
10. Teruntuk pintu surgaku, Ibunda **Nita Sari Pane**. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih juga atas nasehat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang.
11. Dan kepada seluruh keluarga besar dari pihak ayah dan ibu yang telah memberikan motivasi dan turut menyemangati serta mendoakan dalam penyelesaian artikel ini.
12. Keluarga besar Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia yang turut membantu dalam penyelesaian artikel ini.
13. Sahabat- sahabat seperjuangan yang telah mensupport saya dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan dan penyusunan artikel ini, penulis mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya, semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulis duduk diperkuliahan sampai akhir dari penyelesaian artikel ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya.

14. Kepada seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan, seseorang yang pernah hidup bersama penulis dan menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terimakasih untuk kebahagiaan yang telah diberikan saat proses penyusunan artikel ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang jauh lebih baik, dewasa, serta menjadi pribadi yang lebih memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

15. Dan yang paling terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu **Maulyda Syita Ritonga**, terimakasih sudah ingin bertahan sejauh ini, terimakasih untuk selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, walaupun kadang apa yang diinginkan sulit tercapai, terimakasih untuk selalu bangkit dan berusaha untuk menjadi yang lebih baik, terimakasih untuk semua hal yang sulit untuk diceritakan, terimakasih untuk tidak menyerah dalam penulisan artikel ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini adalah suatu pencapaian yang pantas untuk rayakan diri sendiri. Berbahagialah dimanapun selalu dimanapun berada, apapun kekurangan dan kelebihan dirimu mari rayakan dan buat orang tuamu bangga penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan artikel ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhususnya penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, April 2025
Peneliti

Maullyda Syita Ritonga
NPM: 2102090037

JP VOLUME 10 NOMOR 01 MARET 2025

ISSN ONLINE : 2548-6950 ISSN CETAK : 2477-2143

PENDAS

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



TERINDEX SINTA 4



JP VOLUME 10 NOMOR 01 MARET 2025

**TERHADAP HASIL BELAJAR PEMAHAMAN KONSEP**

Fajariati Herina Putri, Lilik Anifah, I Gusti Putu Asto Buditjahjanto
253 - 258

 PDF**PENGARUH PENGGUNAAN PODCASTING TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SANGGAR BIMNINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Tassya Rahmayanti Ginting, Mandra Saragih
836 - 844

 PDF**IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**

Maulyda Syita Ritonga, Mandra Saragih
857 - 869

 PDF**IMPLEMENTASI MEDIA PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PADA MATERI PENJUMLAHAN DI SANGGAR BIMBINGAN 'AISYIYAH PANDAN MALAYSIA**

Harisya Subhi, Syamsuyurnita
845 - 856

 PDF**PERSEPSI GURU FIQIH DALAM KONSEP PENDIDIKAN (STUDI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MIN 1 M)**

 Astini, Aqodiahi, Niswatun Hasanah
871 - 881

**IMPLEMENTASI MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM
TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG
MALAYSIA**

Maulida Syita Ritonga¹, Mandra Saragih²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ritongamaulida@gmail.com¹, mandrasaragih@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine whether the use of puzzle media can improve students' critical thinking skills in science learning. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques in the study were observation sheets and tests. The subjects in this study were 15 fourth grade students. The results of the study showed that the use of puzzle media in science learning can improve students' critical thinking skills from pre-cycle 50.66%, cycle I 60.66% and cycle II to 81.33%, which means that there is an increase from pre-cycle to cycle I by 10%, while the increase in cycle I to cycle II is 20%. Based on the phenomena that occur, the use of puzzle media in science learning in grade IV becomes more fun and interesting, and student participation increases in the learning process, students who become super active, increase student creativity and increase innovation and improve students' critical thinking skills.

Keywords: critical thinking skills, puzzle media, science learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengambilan data pada penelitian berupa lembar observasi dan tes. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dari prasiklus 50,66%, siklus I 60,66% dan siklus II menjadi 81,33% yang artinya terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 10%, sedangkan peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 20%. Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa dari penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran IPA dikelas IV menjadi lebih menyenangkan dan menarik, serta partisipasi siswa meningkat dalam proses belajar, siswa yang menjadi super aktif, meningkatkan kreativitas siswa serta meningkatkan inovasi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, media *puzzle*, pembelajaran IPA

A. Pendahuluan

Pentingnya kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa, hal ini sesuai dengan pendidikan pembelajaran pada abad 21 yang dimana ada empat kompetensi yang dimiliki siswa, yaitu (*Communication, Collaboration, Critical thinking and Problem Solving* dan *Creativity and Innovation*). Kemampuan berpikir kritis juga mengarahkan pada tujuan yang menghubungkan kognitif dunia luar sehingga mampu membuat keputusan, tindakan dan keyakinan (Hardika et al., 2022).

Kemampuan berpikir kritis juga dapat dikaitkan dengan media pembelajaran melalui penggunaan media yang dapat membantu siswa memahami materi dan menganalisis informasi. Kemampuan berpikir kritis dapat memperoleh, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif yang membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mampu berkomunikasi lebih baik serta dapat memecahkan masalah secara sistematis (Renaldi et al., 2023).

Menyadari hal itu bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga guru juga sudah memahami bahwa

tanpa adanya media pembelajaran proses belajar mengajar akan monoton dan proses pembelajaran juga tidak efektif dan siswa mudah merasa jenuh dan bosan ((Wulandari et al., 2023).

Media juga dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun yang bertujuan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang diberikan dari guru kepada siswa (Permata & Indah Pratiwi, 2024). Faktanya dalam pendidikan pada abad 21 atau dalam dunia pendidikan saat ini berpikir kritis masih sangat rendah dalam penerapannya dikarenakan hal tersebut rendahnya hasil pemahaman IPA siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan Kepeng Malaysia dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya yang cenderung fokus ke guru dan fokus menyelesaikan soal yang bersifat sederhana dari pada penjelasan atau pengertian. Hal ini mengakibatkan mata pelajaran IPA yang masih kurang akan penerapan berpikir kritis yang bukan hanya berlaku pada mata pelajaran IPA, melainkan untuk semua mata pelajaran agar berpikir kritis siswa muncul dan perlunya evaluasi dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah pendidikan yang menuntun segala kekuatan yang kodratnya ada pada anak-anak agar mereka capai (Vanessa Putri & Mawar Sari, 2024).

Menurut (Al-Azizy, 2010:79) berpendapat bahwa media *puzzle* merupakan suatu media pembelajaran yang berupa potongan-potongan gambar yang disusun sehingga terbentuk menjadi gambar yang utuh. Pemilihan media *puzzle* ini selain menarik juga dapat melatih nalar atau berpikir kritis siswa serta merangsang belajar siswa (Ida Ermiana, Umar et al., 2020). Menurut (Widyatmoko, 2019) mengatakan bahwa manfaat media *puzzle* dalam pembelajaran yaitu, dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa, meningkatkan keterampilan halus dalam melatih kemampuan nalar serta daya ingat siswa, melatih kesabaran siswa, menambah pengetahuan dan juga meningkatkan keterampilan sosial pada siswa (Handayani & Sari, 2024).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan pada tanggal 8 Juli 2024 pada kelas IV Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Keping Malayasia, peneliti menemukan bahwa siswa kurang antusias saat

proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menimbulkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar siswa. Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini salah satu adalah menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariza Rahmadana Hidayati et al., 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan bahwasannya kemampuan berpikir kritis pada siswa sangatlah rendah. Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini salah satu adalah menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariza Rahmadana Hidayati et al., 2021) tentang media *puzzle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, berdasarkan penelitian ini mengamati bahwa penggunaan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPA dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV, dampak yang diberikan sangatlah besar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dan dapat dikatakan bahwa penggunaan media *puzzle*

tersebut dapat berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Pentingnya kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa, hal ini sesuai dengan pendidikan pembelajaran pada abad 21 yang dimana ada empat kompetensi yang dimiliki siswa, yaitu (*Communication, Collaboration, Critical thinking and Problem Solving* dan *Creativity and Innovation*). Kemampuan berpikir kritis juga berkaitan dengan pengetahuan siswa yang mendorong siswa dalam memecahkan masalah yang pasti, sehingga kemampuan berpikir kritis ini sangat intelektual melalui adanya tahap rasional dengan cara menguasai dan menyimpulkan sebuah masalah, menelaah, mengumpulkan sebuah informasi yang relevan. Kemampuan berpikir kritis juga mengarahkan pada tujuan yang menghubungkan kognitif dunia luar sehingga mampu membuat keputusan, tindakan dan keyakinan (Saragih et al., 2021). Selain itu juga, kemampuan berpikir kritis harus dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang serius sehingga mereka dapat

menghadapinya dengan cara mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui sebuah pembelajaran (Nasution, 2018).

Indikator berpikir kritis terdapat lima aspek yang merupakan indikator dari seorang yang telah berpikir kritis Ennis (dalam Wijayanti dan Siswanto 2020: 110), kelima aspek tersebut dapat diuraikan menjadi beberapa bagian yaitu: 1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membangun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan dan, (4) memberikan penjelasan lanjut, (5) mengatur strategi dan taktik. Dari faktor ini lah yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran (Aisah Amalia & Khofiyah, H., Santoso, A., & Akbar, 2021).

Kelebihan dari media puzzle ialah: a) siswa dengan mudah memahami materi pelajaran, b) siswa dapat berpikir secara kritis, c) menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, d) dapat membangkitkan rasa antusias siswa dalam belajar, e) dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Sedangkan kekurangan media *puzzle* ialah: a) tidak semua materi

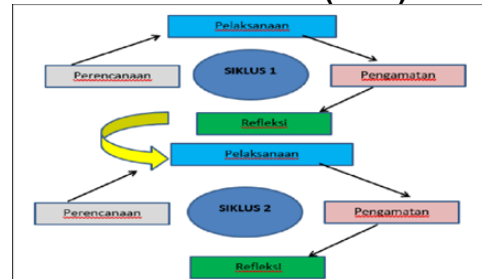
pembelajaran dapat diselesaikan menggunakan *puzzle*, b) dapat menghabiskan waktu karena harus disusun dengan benar dan tepat, c) menuntut lebih banyak kreativitas pada siswa, d) kelas menjadi kurang terkontrol, e) media *puzzle* hanya fokus pada penglihatan (Ayu & Sobri, 2024).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan di Kelas IV di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Pelangi Magna Block A, Jalan Prima 3 52100 Kepong, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur. Waktu Penelitian direncanakan pada Tahun pelajaran 2024 yang tepatnya dimulai dari tanggal 4 Juli 2024 sampai tanggal 27 Juli 2024. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang siswa yang terdiri 9 laki-laki dan 6 perempuan. Objek pada penelitian ini yaitu Untuk Kemampuan Berpikir Kritis di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Instrumen dalam penelitian ini adalah

perangkat pembelajaran seperti, soal tes dan Lembar observasi.

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 81,33% dengan nilai minimal 60. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$
Keterangan: P = Presentasi Klasikal
F = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 60
N = Jumlah siswa yang ikut tes, Nilai Kemampuan Berpikir Kritis yaitu: $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$. Selanjutnya, kriteria pencapaian hasil observasi diketahui dengan cara mencocokkan presentase kriteria pencapaian tujuan hasil observasi berikut:

Tabel 1.1 Kategori Nilai Kemampuan Berpikir Kritis

No	Persentase Kemampuan Berpikir Kritis (%)	Kategori
1.	86 - 100 %	Sangat Baik
2.	70 - 85 %	Baik
3.	56 - 69 %	Cukup Baik
4.	21-55 %	Kurang
5.	0 - 20%	Sangat Kurang

Menurut Rahmawati et al. (2019)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum memaparkan temuan penelitian, peneliti akan menggambarkan situasi pembelajaran IPA pada materi sistem tata surya yang berlangsung di kelas IV di sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa hasil tes siswa masih sangat jauh dari yang diharapkan. Para siswa juga nampak tidak terlalu mementingkan nilai yang mereka peroleh. Berikut adalah rincian hasil penilaian pada pelajaran IPA materi sistem tata surya untuk kelas IV sebelum diterapkannya penelitian tindakan kelas (PTK):

Tabel 1.2 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	TG	1	10	Tidak Tuntas
2.	AR	1	10	Tidak Tuntas
3.	LM	7	70	Tuntas
4.	PT	5	50	Tidak Tuntas
5.	SH	8	80	Tuntas
6.	LL	7	70	Tuntas
7.	AD	3	30	Tidak Tuntas
8.	AL	3	30	Tidak Tuntas
9.	RN	5	50	Tidak Tuntas
10.	WD	3	30	Tidak Tuntas
11.	AN	5	50	Tidak Tuntas
12.	KS	8	80	Tuntas
13.	SY	5	50	Tidak Tuntas
14.	UR	7	70	Tuntas
15.	FR	8	80	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data nilai siswa yang terdiri dari 15 baris. berisi keterangan tuntas atau tidak Kolom “Keterangan” mengindikasikan apakah nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan atau tidak, dengan keterangan “Tuntas”

atau “Tidak Tuntas” dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 60. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa hanya terdapat 6 siswa yang nilainya tuntas dan 9 siswa lainnya nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 8 dengan nilai 80 yang diperoleh oleh 2 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 1 dengan nilai 10 yang diperoleh oleh 2 siswa Pada prasiklus siswa yang memperoleh nilai 10 yang berinisial TG dan AR dikarenakan rendahnya pemahaman pada materi tersebut, sedangkan siswa yang memperoleh dari nilai 70 dan 80 adalah siswa yang dapat dikatakan berhasil atau tuntas.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	6	40%
2	Siwa Tidak Tuntas	9	60%
Total		15	100%

Hasil tes siswa untuk materi IPA dapat dilihat pada lampiran yang disertakan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80, sementara nilai rata-rata kelas hanya 50,66%, dan nilai terendah adalah 10. Dari total 15 siswa, hanya 6 orang yang mencapai standar ketuntasan belajar. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus I dilihat pada tabel berikut ini:

1.4 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	TG	4	40	Tidak Tuntas
2.	AR	4	40	Tidak Tuntas
3.	LM	8	80	Tuntas
4.	PT	5	50	Tidak Tuntas
5.	SH	8	80	Tuntas
6.	LL	9	90	Tuntas
7.	AD	5	50	Tidak Tuntas
8.	AL	3	30	Tidak Tuntas
9.	RN	2	20	Tidak Tuntas
10.	WD	2	20	Tidak Tuntas
11.	AN	9	90	Tuntas
12.	KS	9	90	Tuntas
13.	SY	8	80	Tuntas
14.	UR	7	70	Tuntas
15.	FR	8	80	Tuntas

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 7 siswa yang nilainya tuntas dan 8 siswa yang nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 9 dengan nilai 90 yang diperoleh oleh 2 orang siswa, skor terendah adalah 2 dengan nilai 20 yang diperoleh oleh 2 siswa berinisial RN dan WD, sedangkan untuk siswa TG dan AR belum ada peningkatan disiklus I diperoleh nya nilai 40. Dimana menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 20-50 yaitu siswa yang masih kurangnya pemahaman pada materi sistem tata surya yang diajarkan oleh guru sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kurang baik, sedangkan siswa yang lainnya termasuk kategori cukup kritis yaitu siswa yang memperoleh skor nilai 70- 90 dikatakan tuntas dikarenakan para siswa sudah paham dari yang diajarkan guru dan dapat

dilihat dari siklus I adanya perbedaan nilai dari prasiklus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I adanya peningkatan pada aspek kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 1.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	7	46%
2	Siwa Tidak Tuntas	8	53%
Total		15	100%

Pada siklus I telah terjadi peningkatan, yaitu dari 51,33% menjadi 60,66% siswa yang nilainya memenuhi standar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari nilai pretest dan lembar observasi, terlihat adanya perubahan yang terjadi. Pada saat pretest, hanya 6 siswa (40%) yang tuntas belajar, sementara 9 siswa lainnya (60%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 orang (46%), dan yang tidak tuntas berkurang menjadi 8 orang (53%). Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I memperoleh nilai 77%, sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh nilai 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan media *puzzle* pada materi sistem tata surya telah membawa perubahan, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu

60%. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis siswa. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus II dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	TG	7	70	Tuntas
2.	AR	8	80	Tuntas
3.	LM	10	100	Tuntas
4.	PT	8	80	Tuntas
5.	SH	9	90	Tuntas
6.	LL	10	100	Tuntas
7.	AD	8	80	Tuntas
8.	AL	5	50	Tidak Tuntas
9.	RN	5	50	Tidak Tuntas
10.	WD	7	70	Tuntas
11.	AN	10	100	Tuntas
12.	KS	9	90	Tuntas
13.	SY	9	90	Tuntas
14.	UR	8	80	Tuntas
15.	FR	9	90	Tuntas

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 13 siswa yang nilainya tuntas dan 2 siswa yang nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 10 dengan nilai 100 yang diperoleh oleh 3 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 5 dengan nilai 50 yang diperoleh oleh 2 siswa. Pada siklus II siswa yaitu AL dan RN yang memperoleh nilai 50 karena siswa tersebut kurang memahami materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA membuat siswa tersebut memperoleh skor terendah, sedangkan siswa yang berinisial TG dan AR pada siklus II terlihat bahwa adanya peningkatan dari prasiklus dan siklus I. Pada siklus

II peneliti bertujuan untuk memperbaiki nilai kemampuan kritis siswa pada pembelajaran sistem tata surya. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria dan berada pada kategori yang sangat baik karena hanya 2 siswa yang memperoleh nilai terendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa telah melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media *puzzle* dengan baik. Dengan hasil skor yang diperoleh pada kemampuan berpikir kritis siswa berada di kategori baik atau sangat baik dengan skor nilai dari 70-100 dan dilihat dari siklus II bahwasannya adanya peningkatan dari siklus II.

Tabel 1.7 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	13	86,6%
2	Siwa Tidak Tuntas	2	13,33%
Total		15	100%

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis data pada siklus II yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran dengan materi sistem tata surya pada siklus II terlihat semakin baik dengan kata lain ada peningkatan terhadap hasil menganalisis siswa. Dilihat dari jumlah siswa sebanyak 15 siswa yang

mencapai ketuntasan sebanyak 13 orang siswa (86,6%) tuntas dan 2 orang siswa (13,33%) belum tuntas. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori baik yaitu 81,33%, meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,66%. Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa bahwasanya hasil dari observasi guru memperoleh 87,5%, sedangkan hasil observasi siswa memperoleh nilai 88%. Maka Peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Pada materi sistem tata surya setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman serta hasil belajar melalui penggunaan media *Puzzle* dari pra siklus ke siklus-siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

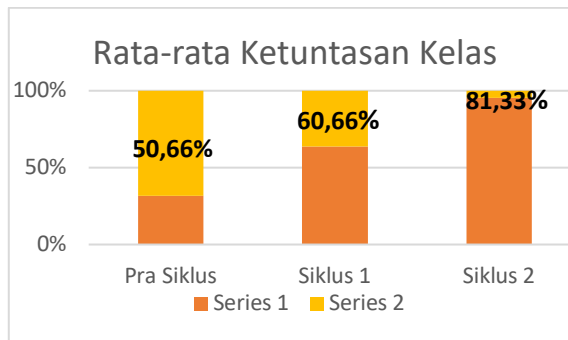
Tabel 1.9 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Materi Sistem Tata

Surya Siswa Kelas IV Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia Setelah Menggunakan Media *Puzzle* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	Nilai Rata-rata	Kategori
Pra Siklus	60	6	9	40%	50,66%	Kurang
1	60	7	8	46,66%	60,66%	Cukup Baik
2	60	13	2	86,6%	81,33%	Baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA materi Sistem Tata Surya siswa pada pra siklus terlihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 50,66% berada dikatagori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 60,66% yang berada pada kategori baik dan siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 81,33% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran *Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dapat dikemukakan melalui diagram batang berikut ini:

Gambar 2 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Analisis



Tabel 1.10 Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas	Tingkat Keberhasilan Siklus I	Tingkat Keberhasilan Siklus II
Guru	77%	87,5%
Siswa	75%	88,2%

Hasil dari aktivitas guru dan siswa terlihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru tercatat dengan persentase 77% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas siswa menunjukkan kenaikan dari 75% pada siklus I menjadi 88,2% pada siklus II. Berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, media *puzzle* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan media ini tidak sekedar mengajarkan, mendengarkan, dan memperhatikan melainkan juga dapat mendorong siswa untuk aktif melihat dan mempraktekan langsung bagaimana cara menggunakan media *puzzle* dan melihat secara langsung gambar-

gambar planet serta media pembelajaran yang menarik juga memiliki manfaat yang memotivasi siswa.

Gambar 3. Siswa Sedang Menulis Materi dan Mempraktekan Media *Puzzle*



E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dapat disimpulkan bahwa pada penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang semula presentase prasiklus 50,66%, siklus I 60,66% dan siklus II menjadi 81,33% yang artinya terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 10%, sedangkan peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 20%. Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa dari penerapan media *puzzle* dalam pembelajaran IPA dikelas IV menjadi lebih menyenangkan dan menarik, serta partisipasi siswa meningkat dalam proses belajar, siswa yang menjadi super aktif, meningkatkan kreativitas siswa serta meningkatkan inovasi dan

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA yaitu melalui proses memasangkan keping-kepingan *puzzle* yang berisi materi dan permasalahan menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga siswa dapat memahami materi tersebut serta menemukan solusi dari permasalahan yang terdapat pada media puzzle tersebut. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu, media *puzzle* merupakan jenis media yang dapat membutuhkan banyak waktu agar penyampaian materi menggunakan media ini bisa tersampaikan dengan maksimal serta pembuatan bahan ajar media *puzzle* ini disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah Amalia, & Khofiyah, H., Santoso, A., & Akbar, S. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN KARANG TENGAH 11 KOTA TANGERANG 1Aisah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(1), 33–44.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>
- Ariza Rahmadana Hidayati, Wirawan Fadly, & Rahmi Faradisya Ekapti. (2021). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Bioteknologi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 34–48.
<https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.68>
- Ayu, R. R., & Sobri, M. (2024). Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal of Millenial Education (JoME)*, 3(1), 201–210.
<https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME>
- Handayani, C. M., & Sari, P. M. (2024). PEMANFAATAN MEDIA PUZZLE SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 NGLAMES. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 71–98.
- Hardika, Wulansari, N., Raditya, A., & Sukmawati, R. (2022).

- Penerapan Penggunaan Media Aplikasi GeoGebra untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMT*, 1–8. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/cpu/article/view/6857>
- Ida Ermiana, Umar, I. O., Asri Fauzi, Vivi Rachmatul Hidayati, H. S., Program, & Alawiyah, W. dkk. (2020). Workshop Pembuatan Media Puzzle Berbahan Kardus Bekas Berbasis Tematik Di Sd Negeri 1 Tamansari. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 192–201.
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Di Sd Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria | FKIP UMMat*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v8i2.66>
- Permata, P. N., & Indah Pratiwi. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3170–3175. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3755>
- Renaldi, M., Syamsuyurnita, S., Saragih, M., & Nasution, I. S. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Pada Materi Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(2), 473–482. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i2.1041>
- Saragih, M., Nst, H. S., Harisma, R., & Hasibuan, M. F. (2021). Desain Model Pembelajaran 4Cs (Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Mahasiswa. *Jurnal EduTech*, 7(2), 236–244. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/7086>
- Vanessa Putri, & Mawar Sari. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39–47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A.,

Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2>.
1074



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 8682 / DR / Pendas / II / 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **Maullyda Syita Ritonga, Mandra Saragih**
Asal Institusi : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Penerbitan : **Volume 10 No. 1, Maret 2025**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Akhir Maret**.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 17 Februari 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDAS : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR
Jl. Tamansari No. 4 s.d. 8 Kota Bandung.
e-mail : jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id
Web OJS 3.0: <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> HP (085223970654)



SERTIFIKAT AUTHOR

Nomor Sertifikat : 8682 / DR /Pendas / AU / II / 2025

Sertifikat Ini Diberikan Kepada:

**Maulyda Syita Ritonga, Mandra
Saragih**

Atas Dedikasinya Mengirimkan Artikel dengan Judul:

**IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA
PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH
KEPONG MALAYSIA** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 10 No. 1, Maret
2025**

Bandung, 17 Februari 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



SURAT KETERANGAN TELAH MENGIRIMKAN ARTIKEL

Nomor Surat : 8682 / DR / SKA / Pendas / II / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Maulyda Syita Ritonga, Mandra Saragih
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 10 No. 1, Maret 2025**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 17 Februari 2025
Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



HASIL REVIEW DARI MITRA BESTARI 1

Nomor Surat : 8682 / DR / SKMB-1/ Pendas / II / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Maulyda Syita Ritonga, Mandra Saragih
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**, dan telah dilakukan review terhadap artikel tersebut hasil sebagai berikut.

- 1. Relevansi Judul:** nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Topik artikel sudah sesuai untuk publikasi di jurnal. .
- 2. Kesesuaian judul dengan isi artikel:** nilai kuantitatif 75 dan catatan sebagai berikut: Judul jelas dan dapat melukiskan isi artikel.
- 3. Kontribusi Artikel:** nilai kuantitatif **85** dan catatan sebagai berikut: Kontribusi (Kualitas artikel ditinjau dari ide/gagasandan keaslian (originality), kebaruan (novelty), dan inovasi (innovation) sangat terlihat.
- 4. Organisasi artikel:** nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Organisasi artikel (Bahasa yang digunakan, kejelasan isi artikel dan kemudahan dipahami oleh pembaca) sudah sangat baik.
- 5. Sistematika dan format penulisan:** nilai kuantitatif **85** dan catatan sebagai berikut: Sistematika dan format penulisan telah sesuai dengan gaya selingkung Jurnal dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
- 6. Abstrak artikel:** nilai kuantitatif **75** dan catatan sebagai berikut: Abstrak proporsional dan dapat menggambarkan IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion) dan dapat melukiskan isi artikel secara utuh.
- 7. Pendahuluan:** nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Pendahuluan telah menguraikan dengan jelas tentang permasalahan yang diamati melalui berbagai teori serta memaparkan data atau fakta pendukung penelitian dan gagasan pemikiran., ruang lingkup, dan tujuan serta manfaat penelitian.
- 8. Landasan teori:** nilai kuantitatif **85** dan catatan sebagai berikut: Landasan teori diuraikan secara singkat dan jelas tentang konsep, uraian, data (bila ada), dan landasan teori pula digunakan sebagai pendukung hasil penelitian dan pembahasan.
- 9. Metode Penelitian:** nilai kuantitatif **75** dan catatan sebagai berikut: Metode Penelitian di dalamnya sudah menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang akan dipublikasikan.

10. Hasil penelitian dan Pembahasan: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian dan Pembahasan sudah menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai uraian hasil yang diperoleh serta dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan, baik hasil penelitian orang yang sesuai dengan penelitian yang diangkat penulis maupun teori pendukung lainnya.

11. Tata kerja: nilai kuantitatif **85** dan catatan sebagai berikut: Tata kerja sudah ditulis secara jelas sehingga percobaan tersebut dapat diulang serta memperhatikan aspek etik.

12. Metode statistika: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Metode statistika yang digunakan cukup jelas, rinci dan sesuai.

13. Hasil penelitian: nilai kuantitatif **75** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami.

14. Hasil penelitian dan pembahasan: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami.

15. Kesimpulan: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Kesimpulan disampaikan secara singkat dan jelas serta menjawab masalah yang muncul.

16. Penggunaan aplikasi pengutifan standar: nilai kuantitatif **75** dan catatan sebagai berikut: Artikel sudah menggunakan aplikasi pengutifan standar (Mendeley, Zootero, Endnote)

17. Pencantuman Kutipan dalam Daftar Pustaka: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Daftar Pustaka terdiri dari sumber yang terpercaya dan diterbitkan 5 tahun terakhir

18. Sumber Daftar Pustaka: nilai kuantitatif **75** dan catatan sebagai berikut: Daftar Pustaka terdiri dari sumber yang terpercaya dan diterbitkan 5 tahun terakhir

Catatan Umum: artikel secara umum sudah memenuhi syarat

Catatan Khusus:

Keterangan :

Berdasarkan pertimbangan dari artikel yang dikirimkan dan pertimbangan lainnya, maka reviewer memberikan rekomendasi kepada dewan redaksi untuk yaitu: Artikel Diterima dengan Revisi Minor

Demikian hasil review yang sudah dilakukan, kami harapkan agar penulis melakukan revisi sesuai dengan masukan dari reviewer tepat waktu.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 27 Februari 2025
Atas Nama Reviewer
Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



INVOICE PENERBITAN

Nomor Surat : 8682 / BU / Pendas / II / 2025

Nama Penulis :

Maulya Syita Ritonga, Mandra Saragih

Asal Institusi :

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Judul Artikel :

IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA

Status Pembayaran :

Belum Membayar

Item	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Annual DOI Prefix : http://dx.doi.org/10.23969/	300 U\$: 20 Artikel = 15 U\$	15 U\$ x 14.428 = 216.420
1	Biaya Prefix Satuan Artikel	1 U\$	1 U\$ = 14.428
1	System Zyvrus	1 Sistem	5 U\$ x 14.428 = 72.140
1	Review, Editing, dan Publishing	1 Paket	197.012
1	Domain (Alamat) Jurnal	1 Tahun 20 U\$	Dibayar Pengelola
1	Hosting Server Jurnal (Singapura)	1 Tahun 1285,71 U\$	Dibayar Pengelola
1	Similarity Checker by Turnitin	1 Artikel, 5 U\$	Dibayar Pengelola
Jumlah Total			Rp 500.000

Biaya Publish : **500000**

Ongkos Kirim : **0**

Biaya Tambahan : **0**

Kode Unik Author: **8682**

Total Biaya : Rp 508.682

Terbilang: Lima Ratus Delapan Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah

HARAP MENGIRIMKAN SESUAI JUMLAH YANG TERTERA, UNTUK MEMUDAHKAN VERIFIKASI!

Apabila Anda Mendapatkan Invoice ini, Artikel yang Anda kirimkan layak untuk diterbitkan. Biaya Penerbitan Tersebut Harus Dikirimkan Kepada Pengelola Jurnal dengan Nomor Rekening BANK MANDIRI : 1310018687535 a.n. FEBY INGGRİYANI. Jika sudah mengirimkan biaya penerbitan silahkan untuk upload bukti transfer ke link berikut. https://pendas.mainsmartcampus.id/bukti_transfer/input_bukti.php?id=8682, kemudian lakukan konfirmasi pada Ibu : FEBY INGGRİYAN : 087822691894 dan juga pengelola yang dihubungi.

Bandung, 17 Februari 2025

Bendahara Umum Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Feby Inggriyani, M.Pd.
0426068802

Catatan : Biaya DOI (Digital Object Identifier) terdiri dari biaya tahunan dan biaya perartikel yang dibagi habis kepada seluruh artikel untuk satu tahun, dan biaya tersebut disetorkan ke penyedia DOI yaitu Crossref. Untuk perhitungan nilai U\$ didasarkan pada saat nilai tukar rupiah transaksi dengan penyedia layanan.

NB: -

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



[JP] Submission Acknowledgement



Kotak Masuk



Acep Roni Hamdani, S.Pd.,... 16 Feb

kepada saya ▾



Terjemahkan ke Indonesia



Maulyda Syita Ritonga:

Thank you for submitting the manuscript, "IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)" to Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/authorDashboard/submission/22907>

Username: lydsybl

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Acep Roni Hamdani, S.Pd.,M.Pd.

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

Jl. Taman Sari No. 6-8 Bandung

Tel / fax : (022) 420 1677 ; 0877 2684 6888 / (022) 423 6182

Email: jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id

Principal Contact

Acep Roni Hamdani, S.Pd.,M.Pd.

Chief in Editor

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan

Phone 087726846888

acepronihamdani@unpas.ac.id

Support Contact



Balas



Balas ke
semua



Teruskan





Transfer berhasil

Rp509.000

17 Feb 2025 • 19:25:53 WIB •
Ref ID: 20250217192508736950

Penerima

FEBY INGGRIYANI
MANDIRI • 1310018687535

Sumber dana

MAULYDA SYITA RITONGA
TAPLUS • *****552

Detail transfer

Nominal	Rp509.000
Biaya transaksi	Rp2.500
Metode transfer	BI-FAST
BIZ ID	20250217BNINIDJAO100024 0841501
Tujuan transaksi	Lainnya

Total

Rp511.500

Jurnal Maulyda Syita Ritonga.pdf

by journal.ijasse@gmail.com 1

Submission date: 14-Apr-2025 01:29AM (UTC-0700)

Submission ID: 2645548920

File name: Jurnal_Maulyda_Syita_Ritonga.pdf (678.99K)

Word count: 3832

Character count: 24412

**IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SISTEM
TATA SURYA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG
MALAYSIA**

Maulyda Syita Ritonga¹, Mandra Saragih²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
ritongamaulida@gmail.com¹, mandrasaragih@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine whether the use of puzzle media can improve students' critical thinking skills in science learning. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques in the study were observation sheets and tests. The subjects in this study were 15 fourth grade students. The results of the study showed that the use of puzzle media in science learning can improve students' critical thinking skills from pre-cycle 50.66%, cycle I 60.66% and cycle II to 81.33%, which means that there is an increase from pre-cycle to cycle I by 10%, while the increase in cycle I to cycle II is 20%. Based on the phenomena that occur, the use of puzzle media in science learning in grade IV becomes more fun and interesting, and student participation increases in the learning process, students who become super active, increase student creativity and increase innovation and improve students' critical thinking skills.

Keywords: critical thinking skills, puzzle media, science learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengambilan data pada penelitian berupa lembar observasi dan tes. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dari prasiklus 50,66%, siklus I 60,66% dan siklus II menjadi 81,33% yang artinya terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 10%, sedangkan peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 20%. Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa dari penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPA dikelas IV menjadi lebih menyenangkan dan menarik, serta partisipasi siswa meningkat dalam proses belajar, siswa yang menjadi super aktif, meningkatkan kreativitas siswa serta meningkatkan inovasi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, media puzzle, pembelajaran IPA

A. Pendahuluan

Pentingnya kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa, hal ini sesuai dengan pendidikan pembelajaran pada abad 21 yang dimana ada empat kompetensi yang dimiliki siswa, yaitu (*Communication, Collaboration, Critical thinking and Problem Solving* dan *Creativity and Innovation*). Kemampuan berpikir kritis juga mengarahkan pada tujuan yang menghubungkan kognitif dunia luar sehingga mampu membuat keputusan, tindakan dan keyakinan (Hardika et al., 2022).

Kemampuan berpikir kritis juga dapat dikaitkan dengan media pembelajaran melalui penggunaan media yang dapat membantu siswa memahami materi dan menganalisis informasi. Kemampuan berpikir kritis dapat memperoleh, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif yang membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mampu berkomunikasi lebih baik serta dapat memecahkan masalah secara sistematis (Renaldi et al., 2023).

Menyadari hal itu bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga guru juga sudah memahami bahwa tanpa adanya media

pembelajaran proses belajar mengajar akan monoton dan proses pembelajaran juga tidak efektif dan siswa mudah merasa jenuh dan bosan ((Wulandari et al., 2023).

Media juga dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun yang bertujuan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang diberikan dari guru kepada siswa (Permata & Indah Pratiwi, 2024). Faktanya dalam pendidikan pada abad 21 atau dalam dunia pendidikan saat ini berpikir kritis masih sangat rendah dalam penerapannya dikarenakan hal tersebut rendahnya hasil pemahaman IPA siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya yang cenderung fokus ke guru dan fokus menyelesaikan soal yang bersifat sederhana dari pada penjelasan atau pengertian. Hal ini mengakibatkan mata pelajaran IPA yang masih kurang akan penerapan berpikir kritis yang bukan hanya berlaku pada mata pelajaran IPA, melainkan untuk semua mata pelajaran agar berpikir kritis siswa muncul dan perlunya evaluasi dalam

pembelajaran. Pendidikan adalah pendidikan yang menuntun segala kekuatan yang kodratnya ada pada anak-anak agar mereka capai (Vanessa Putri & Mawar Sari, 2024).

Menurut (Al-Azizy, 2010:79) berpendapat bahwa media *puzzle* merupakan suatu media pembelajaran yang berupa potongan- potongan gambar yang disusun sehingga terbentuk menjadi gambar yang utuh. Pemilihan media *puzzle* ini selain menarik juga dapat melatih nalar atau berpikir kritis siswa serta merangsang belajar siswa (Ida Ermiana, Umar et al., 2020). Menurut (Widyatmoko, 2019) mengatakan bahwa manfaat media *puzzle* dalam pembelajaran yaitu, dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa, meningkatkan keterampilan halus dalam melatih kemampuan nalar serta daya ingat siswa, melatih kesabaran siswa, menambah pengetahuan dan juga meningkatkan keterampilan sosial pada siswa (Handayani & Sari, 2024).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan pada tanggal 8 Juli 2024 pada kelas IV Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, peneliti menemukan bahwa siswa kurang antusias

saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menimbulkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar siswa. Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini salah satu adalah menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariza Rahmadana Hidayati et al., 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan bahwasannya kemampuan berpikir kritis pada siswa sangatlah rendah. Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini salah satu adalah menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariza Rahmadana Hidayati et al., 2021) tentang media *puzzle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, berdasarkan penelitian ini mengamati bahwa penggunaan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPA dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV, dampak yang diberikan sangatlah besar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dan dapat dikatakan bahwa penggunaan media *puzzle*

tersebut dapat berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Pentingnya kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa, hal ini sesuai dengan pendidikan pembelajaran pada abad 21 yang dimana ada empat kompetensi yang dimiliki siswa, yaitu (*Communication, Collaboration, Critical thinking and Problem Solving* dan *Creativity and Innovation*). Kemampuan berpikir kritis juga berkaitan dengan pengetahuan siswa yang mendorong siswa dalam memecahkan masalah yang pasti, sehingga kemampuan berpikir kritis ini sangat intelektual melalui adanya tahap rasional dengan cara menguasai dan menyimpulkan sebuah masalah, menelaah, mengumpulkan sebuah informasi yang relevan. Kemampuan berpikir kritis juga mengarahkan pada tujuan yang menghubungkan kognitif dunia luar sehingga mampu membuat keputusan, tindakan dan keyakinan (Saragih et al., 2021). Selain itu juga, kemampuan berpikir kritis harus dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang serius sehingga mereka dapat menghadapinya dengan cara

mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui sebuah pembelajaran (Nasution, 2018).

Indikator berpikir kritis terdapat lima aspek yang merupakan indikator dari seorang yang telah berpikir kritis Ennis (dalam Wijayanti dan Siswanto 2020: 110), kelima aspek tersebut dapat diuraikan menjadi beberapa bagian yaitu: 1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membangun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan dan, (4) memberikan penjelasan lanjut, (5) mengatur strategi dan taktik. Dari faktor ini lah yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran (Aisah Amalia & Khofiyah, H., Santoso, A., & Akbar, 2021).

Kelebihan dari media puzzle ialah: a) siswa dengan mudah memahami materi pelajaran, b) siswa dapat berpikir secara kritis, c) menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, d) dapat membangkitkan rasa antusias siswa dalam belajar, e) dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Sedangkan kekurangan media *puzzle* ialah: a) tidak semua materi

pembelajaran dapat diselesaikan menggunakan *puzzle*, b) dapat menghabiskan waktu karena harus disusun dengan benar dan tepat, c) menuntut lebih banyak kreativitas pada siswa, d) kelas menjadi kurang terkontrol, e) media *puzzle* hanya fokus pada penglihatan (Ayu & Sobri, 2024).

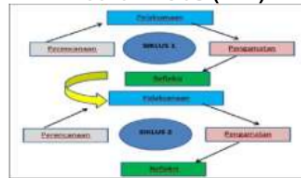
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini

dilakukan di Kelas IV di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Pelangi Magna Block A, Jalan Prima 3 52100 Kepong, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur. Waktu Penelitian direncanakan pada Tahun pelajaran

perangkat pembelajaran seperti, soal tes dan Lembar observasi.

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 81,33% dengan nilai minimal 60. Hal ini dapat dihitung dengan rumus

$$\text{sebagai berikut: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentasi Klasikal
 F = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 60
 N = Jumlah siswa yang ikut tes, Nilai Kemampuan Berpikir Kritis

yaitu: $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$. Selanjutnya,

2024 yang tepatnya dimulai dari tanggal 4 Juli 2024 sampai tanggal 27 Juli 2024. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dengan jumlah siswa siswa sebanyak 15 orang siswa yang terdiri 9 laki-laki dan 6 perempuan. Objek pada penelitian ini yaitu Untuk Kemampuan Berpikir Kritis di Sanggar Bimbingan Muhmmadiyah Kepong Malaysia. Instrumen dalam penelitian ini adalah kriteria pencapaian hasil observasi diketahui dengan cara mencocokkan presentase kriteria pencapaian tujuan hasil observasi berikut:

Tabel 1.1 Kategori Nilai Kemampuan Berpikir Kritis

No	Persentase Kemampuan Berpikir Kritis (%)	Kategori
1.	86 - 100 %	Sangat Baik
2.	70 - 85 %	Baik
3.	56 - 69 %	Cukup Baik
4.	21-55 %	Kurang
5.	0 - 20%	Sangat Kurang

Menurut Rahmawati et al. (2019)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum memaparkan temuan penelitian, peneliti akan menggambarkan situasi pembelajaran IPA pada materi sistem tata surya yang berlangsung di kelas IV di sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia.

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa hasil tes siswa masih sangat jauh dari yang diharapkan. Para siswa juga nampak tidak terlalu mepedulikan nilai yang mereka peroleh. Berikut adalah rincian hasil penilaian pada pelajaran IPA materi sistem tata surya untuk kelas IV sebelum diterapkannya penelitian tindakan kelas (PTK):

Tabel 1.2 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	TC	1	10	Tidak Tuntas
2.	AK	1	10	Tidak Tuntas
3.	LM	7	70	Tuntas
4.	PT	5	50	Tidak Tuntas
5.	SH	8	80	Tuntas
6.	LL	7	70	Tuntas
7.	AD	3	30	Tidak Tuntas
8.	AL	3	30	Tidak Tuntas
9.	BN	5	50	Tidak Tuntas
10.	WD	3	30	Tidak Tuntas
11.	AN	5	50	Tidak Tuntas
12.	KS	8	80	Tuntas
13.	IV	5	50	Tidak Tuntas
14.	UR	7	70	Tuntas
15.	FR	8	80	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data nilai siswa yang terdiri dari 15 baris. berisi keterangan tuntas atau tidak Kolom “Keterangan” mengindikasikan apakah nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan atau tidak, dengan keterangan “Tuntas”

atau "Tidak Tuntas" dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 60. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa hanya terdapat 6 siswa yang nilainya tuntas dan 9 siswa lainnya nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 8 dengan nilai 80 yang diperoleh oleh 2 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 1 dengan nilai 10 yang diperoleh oleh 2 siswa. Pada prasiklus siswa yang memperoleh nilai 10 yang berinisial TG dan AR dikarenakan rendahnya pemahaman pada materi tersebut, sedangkan siswa yang memperoleh dari nilai 70 dan 80 adalah siswa yang dapat dikatakan berhasil atau tuntas.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	6	40%
2	Siswa Tidak Tuntas	9	60%
	Total	15	100%

Hasil tes siswa untuk materi IPA dapat dilihat pada lampiran yang disertakan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80, sementara nilai rata-rata kelas hanya 50,66%, dan nilai terendah adalah 10. Dari total 15 siswa, hanya 6 orang yang mencapai standar ketuntasan belajar. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus I dilihat pada tabel berikut ini:

1.4 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	TG	4	40	Tidak Tuntas
2.	AR	4	40	Tidak Tuntas
3.	LM	8	80	Tuntas
4.	PT	5	50	Tidak Tuntas
5.	SH	8	80	Tuntas
6.	IL	9	90	Tuntas
7.	AD	5	50	Tidak Tuntas
8.	AL	3	30	Tidak Tuntas
9.	RN	2	20	Tidak Tuntas
10.	WD	2	20	Tidak Tuntas
11.	AN	9	90	Tuntas
12.	KS	9	90	Tuntas
13.	SY	8	80	Tuntas
14.	UR	7	70	Tuntas
15.	FR	8	80	Tuntas

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 7 siswa yang nilainya tuntas dan 8 siswa yang nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 9 dengan nilai 90 yang diperoleh oleh 2 orang siswa, skor terendah adalah 2 dengan nilai 20 yang diperoleh oleh 2 siswa berinisial RN dan WD, sedangkan untuk siswa TG dan AR belum ada peningkatan disiklus I diperoleh nya nilai 40. Dimana menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 20-50 yaitu siswa yang masih kurangnya pemahaman pada materi sistem tata surya yang diajarkan oleh guru sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kurang baik, sedangkan siswa yang lainnya termasuk kategori cukup kritis yaitu siswa yang memperoleh skor nilai 70- 90 dikatakan tuntas dikarenakan para siswa sudah paham dari yang

diajarkan guru dan dapat

dilihat dari siklus I adanya perbedaan nilai dari prasiklus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I adanya peningkatan pada aspek kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 1.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	7	46%
2	Siswa Tidak Tuntas	8	53%
Total		15	100%

Pada siklus I telah terjadi peningkatan, yaitu dari 51,33% menjadi 60,66% siswa yang nilainya memenuhi standar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari nilai pretest dan lembar observasi, terlihat adanya perubahan yang terjadi. Pada saat pretest, hanya 6 siswa (40%) yang tuntas belajar, sementara 9 siswa lainnya (60%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 orang (46%), dan yang tidak tuntas berkurang menjadi 8 orang (53%). Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I memperoleh nilai 77%, sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh nilai 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan

media *puzzle* pada materi sistem tata surya telah membawa perubahan, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu

60%. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis siswa. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus II dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	TG	7	70	Tuntas
2.	AR	9	80	Tuntas
3.	LM	10	100	Tuntas
4.	PT	8	80	Tuntas
5.	SH	9	90	Tuntas
6.	SL	10	100	Tuntas
7.	AD	8	80	Tuntas
8.	AL	5	50	Tidak Tuntas
9.	RN	5	50	Tidak Tuntas
10.	WD	7	70	Tuntas
11.	AN	10	100	Tuntas
12.	KS	9	90	Tuntas
13.	ST	9	90	Tuntas
14.	UR	8	80	Tuntas
15.	FR	9	90	Tuntas

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 13 siswa yang nilainya tuntas dan 2 siswa yang nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 10 dengan nilai 100 yang diperoleh oleh 3 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 5 dengan nilai 50 yang diperoleh oleh 2 siswa. Pada siklus II siswa yaitu AL dan RN yang memperoleh nilai 50 karena siswa tersebut kurang memahami materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA membuat

siswa tersebut memperoleh skor terendah, sedangkan siswa yang berinisial TG dan AR pada siklus II terlihat bahwa adanya peningkatan dari prasiklus dan siklus I. Pada siklus II peneliti bertujuan untuk memperbaiki nilai kemampuan kritis siswa pada pembelajaran sistem tata surya. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria dan berada pada kategori yang sangat baik karena hanya 2 siswa yang memperoleh nilai terendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa telah melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media *puzzle* dengan baik. Dengan hasil skor yang diperoleh pada kemampuan berpikir kritis siswa berada di kategori baik atau sangat baik dengan skor nilai dari 70-100 dan dilihat dari siklus II bahwasannya adanya peningkatan dari siklus II.

Tabel 1.7 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	13	86,6%
2	Siswa Tidak Tuntas	2	13,33%
Total		15	100%

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis data pada siklus II yang telah dilaksanakan pada saat

pembelajaran dengan materi sistem tata surya pada siklus II terlihat semakin baik dengan kata lain ada peningkatan terhadap hasil menganalisis siswa. Dilihat dari jumlah siswa sebanyak 15 siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 13 orang siswa (86,6%) tuntas dan 2 orang siswa (13,33%) belum tuntas. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori baik yaitu 81,33%, meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,66%. Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa bahwasanya hasil dari observasi guru memperoleh 87,5%, sedangkan hasil observasi siswa memperoleh nilai 88%. Maka Peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Pada materi sistem tata surya setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan

pemahaman serta hasil belajar melalui penggunaan media *Puzzle* dari pra siklus ke siklus-siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.9 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Materi Sistem Tata

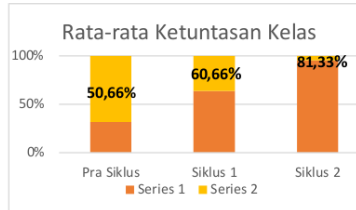
Surya Siswa Kelas IV Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia Setelah Menggunakan Media *Puzzle* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	Nilai Rata-rata	Kategori
Pra Siklus	60	6	9	40%	50,66%	Kurang
1	60	7	8	46,66%	60,66%	Cukup Baik
2	60	13	2	86,66%	81,33%	Baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA materi Sistem Tata Surya siswa pada pra siklus terlihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 50,66% berada dikategori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 60,66% yang berada pada kategori baik dan siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 81,33% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran *Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA materi Sistem Tata Surya di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Untuk mengetahui

peningkatan nilai rata-rata dapat dikemukakan melalui diagram batang berikut ini:

Gambar 2 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Analisis



Tabel 1.10 Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas	Tingkat Keberhasilan Siklus I	Tingkat Keberhasilan Siklus II
Guru	77%	87,5%
Siswa	75%	88,2%

Hasil dari aktivitas guru dan siswa terlihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru tercatat dengan persentase 77% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas siswa menunjukkan kenaikan dari 75% pada siklus I menjadi 88,2% pada siklus II. Berdasarkan penelitian di Sanggar

Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, media *puzzle* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan media ini tidak sekedar mengajarkan, mendengarkan, dan memperhatikan melainkan juga dapat mendorong siswa untuk aktif melihat dan mempraktekan langsung bagaimana cara menggunakan media *puzzle* dan melihat secara langsung gambar-gambar planet serta media pembelajaran yang menarik juga memiliki manfaat yang memotivasi siswa.

Gambar 3. Siswa Sedang Menulis Materi dan Mempraktekan Media *Puzzle*



E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dapat disimpulkan bahwa pada penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaang semula presentase prasiklus 50,66%, siklus I 60,66% dan siklus II menjadi 81,33% yang artinya terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 10%, sedangkan peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 20%. Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa dari penerapan media *puzzle* dalam pembelajaran IPA dikelas IV menjadi lebih menyenangkan dan menarik, serta partisipasi siswa meningkat dalam proses belajar, siswa yang menjadi super aktif, meningkatkan kreativitas siswa serta meningkatkan inovasi dan

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

pada pembelajaran IPA yaitu melalui proses memasangkan keping-kepingan *puzzle* yang berisi materi dan permasalahan menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga siswa dapat memahami materi tersebut serta menemukan solusi dari permasalahan yang terdapat pada media *puzzle* tersebut. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu, media *puzzle* merupakan jenis media yang dapat membutuhkan banyak waktu agar penyampaian materi menggunakan media ini bisa tersampaikan dengan maksimal serta pembuatan bahan ajar media *puzzle* ini disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah Amalia, & Khofiyah, H., Santoso, A., & Akbar, S. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN KARANG TENGAH 11 KOTA

TANGERANG 1Aisah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(1), 33–44.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>

Ariza Rahmadana Hidayati, Wirawan Fadly, & Rahmi Faradisya Ekapti. (2021). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Bioteknologi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 34–48.
<https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.68>

Ayu, R. R., & Sobri, M. (2024). Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal of Millenial Education (JoME)*, 3(1), 201–210.
<https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME>

Handayani, C. M., & Sari, P. M. (2024). PEMANFAATAN MEDIA PUZZLE SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2

-
- | | |
|---|---|
| <p>NGLAMES.
 <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>,
 09, 71–98.</p> <p>Hardika, Wulansari, N., Raditya, A.,
 & Sukmawati, R.
 (2022).
 Penerapan Penggunaan Media
 Aplikasi GeoGebra untuk
 Meningkatkan Kemampuan
 Berpikir Kritis Siswa. <i>Seminar
 Nasional Pendidikan Matematika
 UMT</i>, 1–
 8.
 <a href="http://jurnal.umat.ac.id/index.php/c
 pu/article/view/6857">http://jurnal.umat.ac.id/index.php/c
 pu/article/view/6857</p> <p>Ida Ermiana, Umar, I. O., Asri Fauzi,
 Vivi Rachmatul Hidayati, H. S.,
 Program, & Alawiyah, W. dkk.
 (2020). Workshop Pembuatan
 Media Puzzle Berbahan Kardus
 Bekas Berbasis Tematik Di Sd
 Negeri 1 Tamansari. <i>Jurnal
 Pendidikan Dan Pengabdian
 Masyarakat</i>, 3(3), 192–201.</p> <p>Nasution, I. S. (2018). Pengaruh
 Pembelajaran Kooperatif Tipe
 Think Pair Share Terhadap
 Kemampuan Berpikir Kritis Dan
 Hasil Belajar Matematika Siswa
 Kelas Vi Di Sd
 Muhammadiyah
 12 Medan. <i>Paedagoria I FKIP
 UMMat</i>, 8(2),</p> | <p>42.
 <a href="https://doi.org/10.31764/paedago
 ria.v8i2.66">https://doi.org/10.31764/paedago
 ria.v8i2.66</p> <p>Permata, P. N., & Indah Pratiwi.
 (2024). Pengaruh Media Video
 Animasi terhadap Keterampilan
 Proses IPA Siswa di Kelas V.
 <i>JlIP</i>
 - <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>,
 7(3), 3170–
 3175.
 <a href="https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.
 3755">https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.
 3755</p> <p>Renaldi, M., Syamsuyurnita, S.,
 Saragih, M., & Nasution, I. S.
 (2023). Pengaruh Model
 Discovery Learning Pada Materi
 Pkn Terhadap Kemampuan
 Berpikir Kritis Siswa Kelas V.
 <i>EDUSAINTEK: Jurn
 al
 Pendidikan, Sains Dan
 Teknologi</i>, 11(2), 473–
 482.
 <a href="https://doi.org/10.47668/edusaint
 ek.v11i2.1041">https://doi.org/10.47668/edusaint
 ek.v11i2.1041</p> <p>Saragih, M., Nst, H. S., Harisma, R.,
 & Hasibuan, M. F. (2021).
 Desain Model Pembelajaran
 4Cs (Creativity, Critical
 Thinking, Collaboration,
 Communication) untuk</p> |
|---|---|
-

- Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Mahasiswa. *Jurnal EduTech*, 7(2), 236–244.
<http://journal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/7086>
- Vanessa Putri, & Mawar Sari. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39–47.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unpas.ac.id

Internet Source

3%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

1%

4

Fahma Auliya Dewi, Sri Widoretno, Sri Dwiastuti, Sajidan, Alanindra Saputra. "Instructional technique questions in the searching phase of project based learning to increase concept map scores", Journal of Physics: Conference Series, 2019

Publication

1%

5

Rifqi Festiawan, Novita Intan Arovah. "Pengembangan "Buku Saku Pintar Gizi" Untuk Siswa SMP: Alternatif Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Olahraga", Physical Activity Journal, 2020

Publication

1%

6

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

1%

7

jonedu.org

Internet Source

<1%

8

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.iainambon.ac.id

Internet Source

<1%

10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
14	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	<1 %
17	journalstkipppgrisitubondo.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.umat.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
20	Andreas Juhara. "Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Permainan Hitam Hijau Pada Siswa", JUARA : Jurnal Olahraga, 2016 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off